

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LENY LAZZIKA YADDAK  
NPM. 09161437**



**PROGRAM STUDI S-1  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2016**

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT PONTIANAK**

**OLEH:**

**LENY LAZZIKA YADDAK  
NPM. 091610437**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)**

**PROGRAM STUDI S-1  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2016**

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Pada:**

**LENY LAZZIKA YADDAK  
NPM.091610437**

**Di setujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Sri Nugrohojati, M. Psi, Psikolog  
NIDN.1126047601**

**Hj.Diana, M.Pd  
NIDN.1121058203**

**Disahkan Oleh  
Dekan,**

**Dr. Mawardi, M.M  
NIDN. 1102036101**

**Lulus tanggal: 26 Oktober 2016**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan memberikan kesehatan serta kesempatan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Skripsi ini berjudul “Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Muslimat Pontianak”. Semoga skripsi penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Banyak pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. H. Helman Fachri. SE. MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dr. Mawardi. MM., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Hj. Sudarti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Sri Nugroho Jati.M.Psi. Psikolog., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah sabar memberikan saran, masukan, motivasi, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Diana. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan saran, masukan, motivasi, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini
6. Hj.Syf.Hadiatul Fitriany. S.Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Muslimat Pontianak, yang telah memberikan dorongan semangat dan kerjasama yang baik.
7. Guru-guru Taman Kanak-kanak Muslimat Pontianak yang telah bersedia bekerjasama dan banyak membantu serta memberikan data penelitian.

8. Kedua orang tua, adik, sahabat dan keluarga semuanya yang telah memberikan doa yang tulus, semangat, bimbingan, dan motivasi yang sangat luar biasa tanpa henti-hentinya.
9. Rekan-rekan seperjuangan program S1 PG-PAUD Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan semangat serta nasehat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Mahasiswi Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2009 yang banyak memberikan motivasi dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Amin Ya Robbal Alamin*.

Pontianak, September 2016

Peneliti

Leny Iazzika Yaddak

NPM.091610437

## ABSTRAK

LENY LAZZIKA YADDAK (091610437) Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Muslimat Pontianak. Dibawah bimbingan Sri Nugroho Jati, M. Psi, Psi dan Diana, M. Pd

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan peran bimbingan guru dalam pengembangan pendidikan akhlak di taman kanak-kanak muslimat Pontianak, oleh karena itu peranan guru sangat membantu dalam pengembangan pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak pada anak usia 5-6 tahun melalui di Taman Kanak-kanak Muslimat Pontianak. 2) Pelaksanaan peran guru dalam pengembangan akhlak anak pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Muslimat Pontianak. 3) faktor apa saja yang menjadi hambatan dan pendukung guru dalam pengembangan pendidikan akhlak anak pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena guru menggambarkan secara faktual dan obyektif. Mengenai peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak pada anak usia 5-6 di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak berdasarkan kenyataan di lapangan hasil dari pembelajaran sholat dhuha melalui metode praktek langsung pada anak usia 5-6 tahun guru harus menyiapkan perencanaan dan melakukan persiapan-persiapan sebelum sholat sehingga pelaksanaan pembelajaran sholat dapat terlaksana secara tersusun dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha pada anak usia 5-6 tahun adalah cara wudhu sudah benar, anak tidak kesulitan mengikuti gerakan sholat dan tidak kesulitan menghafal bacaan sholat terdapat 84%-100% anak sudah berkembang sangat baik dan mulai berkembang. Sedangkan semua anak melaksanakan pembelajaran sholat dhuha anak mengikuti gerakan sholat dhuha dengan tertib terdapat 11%-50% anak belum berkembang.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Pengembangan Sholat Dhuha.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Lat Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Pengertian Guru.....	8
B. Pengembangan Akhlak.....	10
C. Pendidikan Akhlak.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Subjek Penelitian .....	32
C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	33
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambar Umum.....	40
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Temuan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Taman kanak-kanak (TK) didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Adapun fungsi pendidikan TK adalah untuk mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak, menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Adapun tujuannya adalah untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni, untuk siap memasuki pendidikan dasar. Tujuan TK adalah kesinambungan dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu untuk membentuk insan kamil (manusia sempurna).

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting. Pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan lingkungan belajar, material pembelajaran yang beragam, bimbingan belajar yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai kapasitasnya.



Menurut Ramli (2005:185) TK merupakan masa-masa dalam kehidupan manusia yang berentang sejak usia 4 sampai usia 6 tahun. Di TK anak-anak dibantu mengembangkan keseluruhan aspek kepribadiannya sebagai dasar bagi tahap perkembangan selanjutnya dan persiapan untuk memasuki dunia pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Pemberian pengalaman belajar, stimulus pada masa peka ini merupakan saat yang sangat tepat karena dapat mengembangkan kemampuan secara optimal di seluruh aspek perkembangan.

Pembelajaran pada anak usia dini merupakan wahana untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing anak. Selain itu pembelajaran pada masa ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar yang bermakna bagi anak agar mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran yang bermakna tersebut hanya dapat terjadi apabila memperhatikan tahapan perkembangan anak usia dini beserta karakteristiknya. Dalam kaitannya dengan perkembangan potensi anak. Salah satu aspek perkembangan yang penting dalam perkembangan diri anak yaitu aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal banyak memberikan kemudahan fasilitas bagi peserta didik untuk mengembangkan diri. Terkait hal tersebut maka lembaga pendidikan memiliki peran yang cukup besar terhadap pembinaan moral, sikap dan perilaku peserta didik. Peran tersebut harus dilakukan sebagai langkah awal lembaga pendidikan untuk pengembangan pendidikan akhlak anak.

Pentingnya akhlak diberikan kepada anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Muhammad, 2002:30).

Pendidikan anak merupakan hal yang terpenting yang harus diberikan orang tua kepada putra-putrinya. Anak merupakan miniatur masa depan sebuah bangsa. Oleh sebab itu tidak mengherankan bila semua orang tua berlomba memberikan pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya. Sekolah atau lembaga pendidikan yang bermutu menjadi acuan dalam menentukan pilihan tujuan pendidikan anak-anak. Tidak kalah pentingnya adalah pendidikan akhlak, budi pekerti, atau moral yang wajib diberikan kepada tiap anak. Sebab walaupun seorang anak mempunyai kemampuan akademik yang bagus bahkan jenius, tetapi apabila tidak dibarengi penanaman akhlak dan moral yang benar tentu tidak seimbang. Boleh jadi akan berakibat fatal bila dia sudah besar nanti.

Ada 3 (tiga) faktor mengapa kesadaran beragama perlu ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak, yaitu:

1. Agama memberikan bimbingan dalam kehidupan manusia sejak masih anak-anak, dimasa dewasa, sampai kepada hari tua, agar beradab, bermoral luhur dan berprikemanusiaan.
2. Agama dapat menolong manusia sejak masa anak-anak agar menjadi seorang yang tabah, seorang yang sabar dan pikirannya terbuka dalam menghadapi problema yang ada.
3. Agama dapat membimbing anak-anak dapat hidup tenang, jiwanya lebih tentram, dan terhindar dari godaan serta cobaan. Dengan demikian, anak-anak akan merasa bahwa Tuhan telah turut campur dan bersedia menolong mereka untuk menanggulangi masalah yang dihadapi dalam mencapai cita-cita mereka.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju TK Muslimat Pontianak memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan moral terutama dimulai sejak dini. Sebagaimana terdapat dalam visi dan misi TK Muslimat yaitu untuk mewujudkan anak indonesia yang sehat, ceria dan berakhlakul karimah. Misi nya serta agar

anak-anak mendapatkan gizi yang cukup seimbang dan halal agar memiliki tubuh yang kuat secara jasmani dan rohani, menggali dan mengembangkan potensi yang di miliki anak sesuai dengan karakteristiknya, menanamkan nilai-nilai keimanan kepada Allah swt, memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran islam ahlusunnah waljama'ah.

Keberadaan TK Muslimat Pontianak, menjadi sangat penting bagi terlaksananya pendidikan agama guna menciptakan anak usia dini berakhlak yang mulia, karenaTK ini menerapkan pendidikan sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagian besar orang menganggap bahwa guru adalah orang yang membantu orang lain belajar. Ia tidak hanya menerangkan, melatih,memberi ceramah, tetapi juga mendesain materi pelajaran, membuat pekerjaan rumah, mengevaluasi prestasi siswa dan mengatur kedisiplinan.

Selain itu, mereka juga harus menyimpan kartu catatan, mengatur kelas, menciptakan pengalaman belajar, berbicara dengan orang tua dan membimbing siswa akan tetapi kemampuan guru dalam membimbing berbeda-beda. Karena membimbing yang kelihatannya mudah dilaksanakan, sebenarnya sulit apalagi bagi orang yang belum berpengalaman dalam hal membimbing.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelompok B di TK Muslimat yang berjumlah 21 orang anak dengan bimbingan 2 orang guru, peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha masih belum efektif seperti anak masih susah di atur ketika sholat serta suka mengganggu temannya yang sedang sholat selain waktu yang terbatas beberapa faktor juga bisa mempengaruhi misalnya baik dari lingkungan keluarga, karena kehidupan beragama dalam keluarga sangat berpengaruh dalam pembinaan sikap seperti dalam menunaikan ibadah sholat. Mengatasi hal nya tersebut guru TK Muslimat Pontianak mengadakan pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha dengan harapan supaya anak-anak betul-betul dapat menjalankan ibadah sholat secara baik dan benar. Pembelajaran sholat dhuha sangat penting karena sholat dhuha merupakan perintah Allah SWT yang wajib dikerjakan diantara kewajiban-kewajiban lain, sholat merupakan kewajiban

yang tidak bisa ditawar-ditawar. Orang bisa meninggalkan puasa bila tidak mampu, akan tetapi sholat tidak dapat ditinggalkan dengan alasan apapun.

Bertolak dari kenyataan dan persoalan tersebut, untuk meningkatkan efektifitas dan menghasilkan *out put* yang berkualitas dan dapat membentuk akhlak yang baik pada anak usia dini, maka perlu adanya peran serta dari pendidik yang profesional dan menggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan alasan tersebut, bahwa guru harus memberikan pendidikan akhlak agar anak didik mendapatkan pembelajaran dan dapat beradaptasi di dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut penting dan menarik untuk diangkat dalam sebuah penelitian. Maka perlu kiranya untuk meneliti lebih lanjut penulis mengangkat permasalahan ini dengan judul “Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak”.

## **B. Fokus Penelitian**

Secara umum fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak? Dengan melihat dari fokus penelitian di atas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan peran guru dalam pengembangan akhlak anak pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak ?
3. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dan pendukung guru dalam pengembangan pendidikan akhlak anak pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran bimbingan guru dalam pengembangan pendidikan akhlak di taman kanak kanak muslimat Pontianak. Sesuai pertanyaan dalam penelitian, maka tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak anak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan dan pendukung guru dalam pengembangan pendidikan akhlak anak usia dini di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan masukan kepada guru tentang pentingnya membimbing akhlak sejak usia dini. Dan memberikan motivasi pada anak agar lebih semangat dalam membimbing dan mengarahkan anak didik terutama yang masih usia dini agar menjadi generasi penerus bangsa dan agama serta bermanfaat di dunia dan akhirat.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **a. Untuk siswa**

Memberikan pendidikan akhlak terpuji sejak dini yang dapat membantu perkembangan

##### **b. Untuk Guru**

Memperhatikan dan membimbing pendidikan akhlak anak usia dini sehingga nantinya dapat mewujudkan visi dan misi

##### **c. Pihak Sekolah**

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan positif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak Kanak Muslimat Pontianak.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Peranan Guru**

Peranan guru menurut Sardiman (2012: 144-146) bahwa peranan guru meliputi: Informator, Organisator, Motivator, Pengarah Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, Evaluator. Berdasarkan peran tersebut bahwa peranan guru tersebut jika diterapkan pada anak usia pra sekolah (Taman Kanak-Kanak), maka peranan yang sering dimainkan oleh guru, antara lain: sebagai informatory, organisator, motivator, pengarah/director, fasilitator, demonstrator / model (suritauladan), pengelola kelas dan evaluator.

### **2. Pendidikan Akhlak**

Pendidikan Akhlak dalam skripsi ini adalah bimbingan, asuhan dan pertolongan dari orang dewasa untuk membawa anak didik ke tingkat kedewasaan yang mampu membiasakan diri dengan sifat-sifat yang terpuji dan menghindari sifat-sifat yang tercela. Kedewasaan di sini meliputi aspek kesempurnaan jasmani dan kesempurnaan rohani yang patut dimiliki oleh setiap manusia, sehingga ia dapat membedakan mana yang baik dikerjakan dan mana yang tidak baik di tinggalkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti paparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan tentang peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak pada anak 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak sebagai berikut:

##### **1. Peran guru dalam pengembangan pendidikan akhlak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak**

Pada pengembangan pendidikan akhlak pembelajaran ini guru menerapkan dengan mengenalkan bacaan wudhu, bacaan sholat dan gerakan sholat. Guru juga membuat RKH sebagai langkah awal pembelajaran. Adapun persiapan terhadap tujuan yang ingin dicapai dari setiap pembahasan telah tampak dari perencanaan-perencanaan yang telah guru rencanakan, baik dari segi perencanaan sebelum pembelajaran sholat dhuha pada anak usia 5-6 tahun maupun ketika proses pembelajaran sholat dhuha pada anak usia 5-6 tahun. Terlebih dahulu anak diajarkan do'a sebelum wudhu melalui lagu atau tepukan, guru mempersiapkan tempat untuk sholat dhuha, mengajak anak mengambil wudhu/berwudhu, mengkondisikan anak untuk berbaris membuat saf dan guru menunjuk salah satu anak untuk jadi imam.

##### **2. Pelaksanaan peran guru dalam pengembangan akhlak anak pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak**

Pada pengembangan akhlak pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha ini guru mengajak anak ketempat wudhu. Anak mengambil air wudhu terlebih dahulu, setelah itu anak-anak menerapkan pengembangan pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha, melaksanakan sholat bersama, murid menjadi imam dan guru membimbing anak untuk membenarkan anak yang kurang paham dan membaca shalawat ketika selesai melaksanakan ibadah sholat dhuha dalam pelaksanaan pembelajaran

sholat dhuha tersebut. Pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha adalah: menghadap kiblat, takbiratul ihram, ruku', sujud, duduk iftirasy, duduk tasyahud akhir dan do'a.

Kesimpulan dari hasil observasi anak dalam peran guru pengembangan pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha pada anak usia 5-6 tahun adalah tata cara wudhu anak sudah benar, anak tidak kesulitan mengikuti gerakan sholat dan anak tidak kesulitan menghafal bacaan sholat anak sudah berkembang sangat baik dan mulai berkembang. Sedangkan semua anak melaksanakan pembelajaran sholat dhuha, anak mengikuti bacaan sholat dhuha yang diajarkan dan anak sholat dhuha dengan tertib anak belum berkembang.

Sedangkan hasil observasi guru, guru tidak lagi mengajarkan anak cara berwudhu, tetapi guru hanya memantau perkembangan wudhu anak karena tata cara wudhu sudah diajarkan di kelompok A atau pada awal-awal anak TK.

### **3. Faktor yang menjadi hambatan dan pendukung guru dalam pengembangan pendidikan akhlak anak pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Muslimat Pontianak**

Kurangnya konsentrasi, anak tidak suka ikut sholat dan beberapa anak sedang badmood atau sedang tidak ingin sholat dhuha ketika melakukan ibadah sholat, ada anak yang terlambat ikut pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha sehingga anak diharuskan untuk sholat dhuha sendiri, cara mengatasi hal tersebut guru memberikan pemahaman kepada anak dan memberikan motivasi.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah mempunyai suatu cara dalam meningkatkan kemampuan melakukan gerakan sholat pada anak yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan praktik langsung agar dapat meningkatkan kemampuan anak melaksanakan sholat di rumah. Pihak sekolah diharapkan melakukan evaluasi khusus yang membahas pelaksanaan pembelajaran sholat dhuha anak didik, terutama ketika anak didik berada di lingkungan keluarga.

### **2. Bagi Guru**

Dalam pelaksanaan pengembangan pembelajaran pendidikan akhlak sholat dhuha hendaknya guru dapat lebih maksimal lagi dalam pengkondisian anak dan memperhatikan gerakan-gerakan sholat sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh anak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pelaksanaan sholat dhuha dalam meningkatkan kemampuan anak misalnya kemampuan sosial, motorik dan aspek yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2012). **Interaksi Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Athiyah al-Abrasyi, Muhammad. (2003) **Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam**. Bandung: Pustaka Setia
- Azra, Azyumardi, Dr., M.A., (2002). **Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru**. Jakarta: Logos
- Alim, Zezen Zainal. 2008. **The Power of Shalat Dhuha**. Jakarta: Quantum Media
- Abul, Mu'athi Mushtafa. 2007. **Mengajari Anak Shalat (Teori dan Praktek)**. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Depag RI. (1998). **Al-Qur'an dan Terjemahannya**. Semarang: Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Lexy J. Moleong. (2005). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Masy'ari, Anwar. (2007). **Akhlaq al-Qur'an**. Surabaya: Bina Ilmu
- Muhammad. (2003). **Konsep Pendidikan dalam Islam**. Bandung: Mizan.
- Mulyasa, E. (2011). **Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan**. Bandung: Rosda
- Nafi', Dian', M., Dkk. (2007). **Praxis Pembelajaran Pesantren, Instite for Training and Development (ITD)**.. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara
- Nugraha, Ali. 2005. **Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini**. Depdiknas: Jakarta.
- Nawawi, Hadari. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada Erlangga
- Ramli, M. (2005). **Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini**. Jakarta: Depdiknas.
- Ratna, Nyoman Kutha.( 2004). **Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, cetakan ke. I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta**

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan. (2008). **Menjadi Guru Efektif**. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Suryosubroto, B. (2009). **Proses Belajar Mengajar di Sekolah**. Jakarta: Rineka Cipta
- Ulwan, Nashih Abdullah, Tarbiyat al-Aulad fi al-Islam, diterjemahkan oleh : Drs. Jamaluddin Miri, Lc. (2002). **Pendidikan Anak dalam Islam**. Jakarta: Pustaka Amani
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang **Guru dan Dosen**. Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**. Jakarta: Sinar Grafika
- Wijaya, Cece, dkk. (2003). **Upaya Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran**. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Wiratmadja, Rochiati (2002). **Metode Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta
- Yus, Anita. 2011. **Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuriah, Nurul. (2008). **Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Konstektual dan Futuristik)**. Jakarta: Bumi Aksar